

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dan identifikasi terhadap 32 sampel udara yang terdapat pada tempat wudhu di terminal daerah Surabaya diperoleh hasil ada dan tidaknya jamur dengan pengulangan sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Hasil Identifikasi Keberadaan Jamur Pada Tempat Wudhu di Terminal Daerah Surabaya**

Nama Terminal	P1	P2	P3	P4
T. Manukan	+	-	+	+
T. Balongsari	+	+	+	+
T. Dukuh Kupang	+	+	+	+
T. Osowilangun	+	-	+	+
T. Bratang	+	+	+	+
T. Menanggal	+	+	+	+
T. Keputih	+	+	+	+
T. Kalimas	+	+	+	+
Jumlah (+)	8 terminal	8 terminal	8 terminal	8 terminal
Jumlah (-)	0 terminal	0 terminal	0 terminal	0 terminal

Keterangan :

- P1 : waktu pengambilan sampel pada pagi hari  
 P2 : waktu pengambilan sampel pada siang hari  
 P3 : waktu pengambilan sampel pada sore hari  
 P4 : waktu pengambilan sampel pada malam hari  
 Positif, (+) : terkontaminasi jamur  
 Negatif, (-) : tidak terkontaminasi jamur

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa pada terminal Manukan, terminal Balongsari, terminal Dukuh Kupang, terminal Osowilangun, terminal Bratang, terminal Menanggal, terminal Keputih, dan terminal Kalimas ditemukan adanya jamur pada pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari.

Pada waktu pagi hari, siang hari, sore hari, dan malam hari tempat wudhu yang di identifikasi terkontaminasi jamur adalah 8 terminal.



Hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada tempat wudhu di terminal daerah Surabaya ditemukan jamur sebagai berikut yaitu *Aspergillus sp*, *Mucor sp*, *Rhizopus sp*, *Trichophyton sp*, dan *Monilia sp*.





Dari tabel 4.3 sampai tabel 4.6 ditemukan total jamur terbanyak yang terdapat pada tempat wudhu di terminal daerah Surabaya (8 terminal) adalah jamur *Aspergillus sp* sebanyak 116 koloni jamur, *Mucor sp* sebanyak 6 koloni jamur, *Trichophyton sp* sebanyak 4 koloni jamur, *Rhizopus sp* sebanyak 3 koloni jamur, dan *Monilia sp* sebanyak 1 koloni jamur.